

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2025

Rentawati Purba, Dewi Tiansa Barus
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail : rentawatipurba2@gmail.com

Abstract

Social assistance is crucial for enhancing older people's quality of life, especially for those suffering from diabetes mellitus (DM). Elderly people with DM often face challenges both physically and emotionally, so social support from family, friends or other social groups can enhance their standard of living. This research It wants to examine the connection between senior citizens' quality of life and social support with diabetes mellitus at Sembiring General Hospital Deli Tua. This kind of study uses a cross-sectional methodology and is correlational. The population and sample were 68 respondents, samples were taken using purposive sampling. The instrument uses a standard questionnaire. Statistical analysis uses chi square. The findings of the study indicate a connection between senior citizens' quality of life and social assistance (p-value 0.007). In conclusion, Social support and the quality of life of older adults with diabetes mellitus are related at Sembiring General Hospital Deli Tua. It is anticipated that this study will input to provide education about the association between senior citizens' quality of life and social support in diabetes mellitus patients so believe it will have a greater effect in the future on health.

Keywords: social support, quality of life, elderly, diabetes mellitus.

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah isu kesehatan global yang terus mengalami peningkatan, khususnya di kalangan lansia. Menurut data, insiden, morbiditas, dan mortalitas diabetes lebih tinggi pada lansia dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih muda. DM adalah penyakit kronis yang memiliki risiko komplikasi tinggi, yang terbagi menjadi komplikasi makrovaskular dan mikrovaskular. Komplikasi ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan serius, seperti stroke, penyakit jantung, dan kerusakan pada organ vital lainnya.

Menurut laporan World Health Organization (WHO), terdapat sekitar 346

juta orang di seluruh dunia yang mengidap diabetes, dan sebanyak 80% di antaranya berasal dari negara-negara maju. Di Indonesia, prevalensi diabetes di kalangan lansia menunjukkan angka yang signifikan, dengan lebih banyak wanita yang terdiagnosis dibandingkan pria. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) mengungkapkan bahwa tingkat prevalensi diabetes di Indonesia meningkat dari 10,9% pada 2018 menjadi 11,7% pada 2023, menjadikan Indonesia salah satu negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia.

Diabetes melitus tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup

individu. Penderita DM sering mengalami kesulitan dalam menerima diagnosis mereka, yang dapat menyebabkan masalah psikologis seperti depresi. Dukungan sosial yang baik berperan dalam menurunkan tingkat stres dan memperbaiki kualitas hidup lansia yang menderita diabetes, sehingga penting untuk memahami hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup.

Peran dukungan sosial sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup lanjut usia, terutama bagi mereka yang menderita diabetes melitus. Dukungan ini dapat datang dari keluarga, teman, atau kelompok sosial lainnya, yang dapat memberikan kenyamanan, motivasi, dan informasi yang diperlukan untuk mengelola penyakit. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang baik dapat memperbaiki kemampuan dalam merawat diri serta mendorong individu untuk memperoleh pengobatan yang sesuai.

Hasil survei pendahuluan di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah penderita diabetes melitus dalam beberapa tahun terakhir. Wawancara dengan pasien mengindikasikan bahwa dukungan sosial yang diterima secara nyata memengaruhi mutu kehidupan mereka. Beberapa pasien melaporkan merasakan kualitas hidup yang baik berkat dukungan sosial yang kuat, sementara yang lain merasa kurang beruntung karena minimnya dukungan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menggali hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kualitas hidup pada lanjut usia penderita diabetes melitus di RSUD Sembiring Deli Tua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup lansia, serta menjadi masukan untuk penyuluhan kesehatan yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel, yaitu dukungan sosial dan kualitas hidup lansia penderita diabetes melitus. Desain penelitian yang diterapkan adalah cross-sectional, yang memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu secara bersamaan untuk menentukan adanya keterkaitan antara variabel independen dan dependen dalam konteks perorangan.

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sembiring Deli Tua, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Agustus 2024 hingga Desember 2024. Lokasi penelitian dipilih karena rumah sakit ini memiliki jumlah pasien diabetes melitus yang signifikan, sehingga dapat memberikan data yang relevan untuk penelitian ini.

Populasi dalam studi ini mencakup 212 individu yang mengidap diabetes melitus, yang dirawat di RSUD Sembiring Deli Tua dari bulan Januari hingga Agustus 2024. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Melalui penerapan rumus Slovin, ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 68 orang, yang diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Kriteria inklusi untuk penelitian ini mencakup penderita diabetes melitus berusia 60 tahun ke atas, dalam keadaan sadar, memahami bahasa Indonesia, dan bersedia berpartisipasi. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup individu yang tidak bersedia berpartisipasi, tidak berada di tempat saat kunjungan, atau memiliki kondisi yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel : variabel independen yaitu dukungan sosial, dan variabel dependen yaitu kualitas hidup lansia penderita diabetes melitus. Definisi operasional untuk dukungan sosial mencakup informasi, saran, kenyamanan, perhatian, dan penghargaan yang diberikan kepada lansia. Sedangkan kualitas hidup diukur berdasarkan cara seseorang memandang posisinya dalam lingkungan budaya dan norma-norma nilai yang berlaku.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang memuat dua bagian: kuesioner dukungan sosial dan kuesioner kualitas hidup (DQOL). Data primer dikumpulkan secara langsung dari para responden, sementara data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber pendukung lainnya diambil dari dokumentasi rumah sakit. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat dengan uji Chi-Square diterapkan untuk menilai hubungan antara variabel dukungan sosial dan kualitas hidup. Hasil analisis akan menunjukkan apakah terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di RSUD Sembiring Deli Tua terletak di Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Besar Deli Tua No. 77, Desa Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2025 (n=68)

Karakteristik	F	%
Usia		
60-65	41	60,3
66-75	27	39,7
Total	68	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	44,1

Perempuan	38	55,9
Total	68	100,0
Pekerjaan		
Petani	11	16,2
IRT	33	48,5
PNS	7	10,3
Wiraswasta	17	25,0
Total	68	100,0
Pendidikan		
SD	28	41,2
SMP	25	36,8
SMA	8	11,8
Sarjana	7	10,3
Total	68	100,0

Berdasarkan Tabel 1, hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden usia 60-65 tahun sebanyak 41 orang (60,3%), pada jenis kelamin mayoritas perempuan berjumlah 38 orang (55,9%).

Diketahui hasil penelitian Sebagian besar responden berdasarkan jenis pekerjaan adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 31 orang (48,5%), sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 28 orang (41,2%).

Tabel 2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial	F	%
Baik	32	47,1
Kurang	36	52,9
Total	68	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 68 orang yang mayoritas kurang yaitu sebanyak 36 orang (52,9%) di RSUD Sembiring Deli Tua..

Tabel 3. Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	F	%
Tinggi	32	47,1
Rendah	36	52,9
Total	68	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 68 orang yang mayoritas rendah yaitu sebanyak 36 orang (52,9%) di RSUD Sembiring Deli Tua.

Tabel 4. Analisa Bivariat

Dukungan Sosial	Kualitas Hidup				Total	p-value	OR
	Tinggi	Rendah					
	f	%	F	%	f	%	
Baik	9	13,2%	23	33,8%	32	47,1%	0,007
Kurang	23	33,8%	19	27,9%	36	52,9%	
Total	32	47,1%	36	52,9%	68	100%	

Berdasarkan tabel diatas, responden yang kualitas hidup tinggi pada kategori dukungan sosial yang baik yaitu 9 (13,2%), sementara responden yang kualitas hidup rendah pada kategori dukungan sosial kurang yaitu 23 responden (33,8%). Hasil dari uji statistik diperoleh p-value yaitu 0,007.

Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan hipotesis diterima atau H_0 diterima H_0 ditolak dengan nilai p-value sebesar 0,007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kualitas hidup lansia dengan diabetes melitus di RSUD Sembiring Deli Tua tahun 2025.

4. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden usia mayoritas 60-65 tahun sebanyak 41 responden (60,3%) dan minoritas 66-75 tahun sebanyak 27 responden (39,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Ratnawati 2019) yang menyatakan bahwa

lansia dikatakan sebagai seseorang yang telah berusia >60 tahun yang rentan dengan penyakit dan tidak berdaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pada jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 38 responden (55,9%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan Pendidikan dengan SD sebanyak 28 responden (41,2%). Pendidikan yang rendah akan menimbulkan pengetahuan yang sedikit tentang penyakit DM. Tingkat pendidikan menjadi faktor penting bagi penderita diabetes melitus dalam mengelola penyakit mereka, berdasarkan pemahaman yang dimiliki.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berdasarkan Pekerjaan adalah IRT sebanyak 33 responden (48,5%).

2. Dukungan Sosial

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan Dukungan Sosial di RSUD Sembiring Delitua bahwa dukungan sosial yang kurang 36 responden (52,9%), Dukungan sosial yang baik 32 responden (47,1%). Dukungan sosial merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap setiap anggota keluarga, di mana individu yang mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan ketika diperlukan. Oleh karena itu Dukungan sosial adalah faktor yang dapat memengaruhi mutu kehidupan lansia yang menderita DM.

3. Kualitas Hidup

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel di atas mengindikasikan kualitas hidup di RSUD Sembiring Delitua bahwa Kualitas hidup yang rendah 36 esponden (52,9%), Kualitas Hidup yang tinggi 32 responden (47,1%). Kualitas hidup adalah pandangan individu terhadap nilai dan konsep yang dijadikan dasar untuk mencapai harapan atau kepuasan dalam hidup. Kualitas hidup penderita diabetes melitus sangat penting, karena hal ini mencerminkan persepsi mereka terhadap kepuasan, tingkat kesehatan, dan keterbatasan yang perlu dievaluasi untuk

peningkatan pengobatan serta mencegah terjadinya komplikasi.

4. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup

Berdasarkan hasil analisis Chi-Square Pearson menunjukkan adanya korelasi antara dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita diabetes melitus, dengan nilai $p = 0,007$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi antara dukungan sosial dan kualitas hidup penderita DM di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2025. Penelitian ini sejalan dengan Sumbara (2019), menyatakan terdapat hubungan dukungan sosial dan Kualitas hidup pada penderita yang mengalami retinopati diabetik menunjukkan hubungan signifikan, dengan nilai $p = 0,004$. Dan sama juga dengan penelitian Sofia et al., (2013) bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kualitas hidup penderita diabetes melitus, dengan nilai $p = 0,000$ dan koefisien korelasi $r = 0,646$.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Sembiring Tahun 2025' menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dan kualitas hidup lansia penderita DM di RSUD Sembiring, dengan nilai p -value 0,007 dan Odds Ratio (OR) 2,21.

6. DAFTAR PUSTAKA

Dilla Rachmatul Khoir, & Hertuida Clara. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(2), 133-147. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i2.49>

Fadhur Rahman, & Rida Yana Primanita. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 1(4), 111-122.

Fauziyyah, I., Eppy Setiyowati, Erna Ni'matus Sa'diyyah, Novianti

Fatimatus Zahro, Mutmainnah Mutmainnah, Salsabillah Danoe Adjani, & Dikry Yusuf Pratama. (2023). Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lansia Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, Halawa, A., Gea, N. H., & Bestheida, M. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(5), 1328-1338. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10333>

Hidup, K., Pasien, L. D. S. D. K. H. L. P. D., Mellitus, D., Kerja, W., Kebun, P., Kota, H., Of, Q., Of, L., Diabetes, E., Patients, M., & The, I. N. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. 11-22.

Kallek, C. (2007). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. *Türkiye Diyanet Vakfı İslâm Ansiklopedisi*, 33(Dm), 338-339. <https://cdn2.islamansiklopedisi.org.tr/dosya/33/C33010936.pdf%0Ah> <https://islamansiklopedisi.org.tr/okk>

Lestari, Zulkarnain, Sijid, & Aisyah, S. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), 237-241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>

Melany Fherolina Senduk, & Galla, N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM.

Saputra, K. A., & Rosyid, F. N. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. 8, 4456-4464.

Sosial, D., Hidup, K., & Usia, L. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. 6(2).

Syapitriani, E., Program, H., Program, S. K., Fakultas, S., Universitas, K., Royhan, A., Kota, D., & Sidempuan, P. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM. *Template Jurnal Fakultas*

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Februari 2025- Mei 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JMPH	
Received : 17 April 2025	Revised: 25 April 2025	Accepted: 6 Mei 2025

Kesehatan Universitas Afa
Royhan Padangsidempuan, 000, 1-
8.

Yudianti, N. N. (2020). Hubungan
Dukungan Sosial Dengan Kualitas
Hidup Lansia Penderita DM. *British
Medical Journal*, 2(5474), 1333-
1336.